

BAB V

SIMPULAN, REKOMENDASI, DAN IMPLIKASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Profil Fisikokimia dan Aktivitas Antioksidan dari Ekstrak Metanol Daun Sukun (*Artocarpus communis*) Asal Jawa Barat, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil karakterisasi simplisia daun sukun diperoleh kadar air sebesar $10,23 \pm 0,06\%$; kadar abu total $21,09 \pm 0,96\%$; dan kadar abu tak larut asam $12,85 \pm 3,46\%$. Pada uji cemaran logam diperoleh kandungan Pb: 0,0585 mg/kg; Cd: 0,0063 mg/kg; As: 0,8425 mg/kg; dan Hg: 0,0002 mg/kg. Tidak lolosnya simplisia daun sukun dalam parameter kadar air, kadar abu total, dan kadar abu tak larut asam dikarenakan berturut-turut yakni kurang lamanya proses perajangan; lokasi pohon sukun; dan kurang pembersihan pada daun sukun.
- 2) Hasil karakterisasi profil fisikokimia ekstrak metanol daun sukun pada spektrum FTIR menunjukkan adanya gugus fungsi yang menjadi ciri khas dalam kelompok senyawa yang ada dalam ekstrak metanol daun sukun, gugus fungsi tersebut diantaranya C=O, C=C aromatis, O-H, C-O, dan CHsp³. Sedangkan hasil KLT menunjukkan bahwa ekstrak metanol daun sukun memiliki sekurang-kurangnya lima komponen dengan Rf 0,22; 0,50; 0,56; 0,65; dan 0,71 pada eluen n-heksana:etil asetat 7:3 (fasa normal) dan pada metanol:asetonitril 1:1 (fasa terbalik) kelima noda memiliki Rf 0,06; 0,26; 0,32; 0,60; dan 0,70.
- 3) Hasil uji aktivitas antioksidan ekstrak metanol daun sukun menunjukkan nilai IC₅₀ sebesar 43,51 ppm yang tergolong antioksidan sangat kuat.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian Profil Fisikokimia dan Aktivitas Antioksidan dari Ekstrak Metanol Daun Sukun (*Artocarpus communis*) Asal Jawa Barat, diperoleh implikasi sebagai berikut:

- 1) Penelitian mengenai daun sukun asal Jawa Barat belum banyak dilakukan, sehingga dapat memperkaya ilmu pengetahuan dalam konteks sains.
- 2) Hasil penelitian memberikan informasi mengenai kelompok senyawa metabolit sekunder ekstrak metanol daun sukun yang dapat digunakan dalam berbagai bidang dengan memanfaatkan fungsi senyawa bioaktif daun sukun.
- 3) Hasil penelitian memberikan informasi mengenai aktivitas antioksidan ekstrak metanol daun sukun yang dapat digunakan sebagai antioksidan alami.

5.3 Rekomendasi

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan diantaranya:

- 1) Perlunya dilakukan uji aktivitas biologis lain terhadap ekstrak metanol daun sukun.
- 2) Penelitian lanjutan diperlukan sampai ke tingkat isolasi senyawa sehingga dapat diketahui jenis senyawa yang terdapat di dalam ekstrak metanol daun sukun.
- 3) Pengeringan simplisia dan pencucian daun sukun yang lebih baik sehingga pengotor seperti pasir tidak mempengaruhi parameter uji karakterisasi simplisia daun sukun untuk dapat dijadikan obat tradisional.